

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian merupakan usaha untuk memperoleh fakta atau menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data yang dilakukan dengan teliti, jelas, sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan.

Suatu penelitian yang bersifat ilmiah dan terstruktur metode merupakan syarat dasar dan harus dipenuhi. Metode ini dimaksudkan untuk lebih memudahkan peneliti dalam pencarian data dan memberikan petunjuk teknik penelitian yang dilakukan. Adapun metode dalam penelitian ini adalah metode survey.

Menurut Soehardi Sigit (2001: 179) metode survey adalah pengumpulan informasi secara sistematis dari para responden dengan maksud untuk memahami dan atau meramal beberapa aspek perilaku dari populasi yang diminati. Penelitian survey harus memperhatikan pada sampling, desain kuesioner atau interview, pengadministrasian kuesioner dan analisis data.

Pengukuran kepuasan kerja dan produktivitas kerja setiap individu memiliki persepsi yang berbeda. Setiap individu akan memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan sistem nilai yang berlaku pada dirinya, maka akan ditentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

### 3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pabrik Selimut Kapas Putih. Perusahaan ini terletak di Polanharjo, Klaten Jawa Tengah. Jumlah karyawan secara keseluruhan sebanyak 75 orang dan tersebar dalam 2 bagian. Produk yang dihasilkan perusahaan berupa selimut.

### 3.2. Identifikasi Variabel

Variabel yang diidentifikasi secara operasional berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis adalah sebagai berikut:

3.2.1. Variabel kepuasan kerja sebagai variabel independen atau variabel bebas(X), terdiri dari:

1. Psikologi ( $X_1$ )
2. Sosial ( $X_2$ )
3. Fisik ( $X_3$ )
4. Finansial ( $X_4$ )

3.2.2. Variabel Produktivitas kerja sebagai variabel tergantung atau variabel dependent (Y).

### 3.3. Definisi Operasional Variabel

3.3.1. Variabel kepuasan kerja (X)

Kepuasan kerja merupakan suatu keadaan emosional yang menggambarkan seseorang senang atau tidak senang terhadap pekerjaannya saat ini, yang meliputi:

1. Psikologi ( $X_1$ )

Faktor psikologi merupakan variabel yang berhubungan dengan kejiwaan karyawan. Indikator dari psikologi ini adalah:

- a. Mempunyai tanggung jawab tinggi pada pekerjaan.
- b. Mempunyai perasaan senang terhadap pekerjaan yang dilakukan.
- c. Adanya kedisiplinan kerja.

2. Sosial ( $X_2$ )

Sosial merupakan variabel yang berhubungan dengan interaksi sosial baik antara sesama karyawan, dengan atasan, maupun dengan karyawan yang berbeda jenis pekerjaannya. Indikatornya meliputi:

- a. Mempunyai hubungan kerja yang baik dengan rekan sekerja.
- b. Mempunyai hubungan kerja yang baik dengan rekan kerja dari bidang atau departemen lain.
- c. Atasan dan bawahan terjalin hubungan yang baik.

3. Fisik ( $X_3$ )

Fisik merupakan variabel yang berhubungan dengan kondisi fisik lingkungan kerja serta kondisi fisik karyawan. Indikatornya meliputi:

- a. Kebijakan pengaturan waktu istirahat.
- b. Diikutkan program asuransi kesehatan karyawan.
- c. Keadaan ruang kerja yang nyaman.

4. Finansial ( $X_4$ )

Finansial merupakan variabel yang berhubungan dengan jaminan serta kesejahteraan karyawan yang meliputi sistem dan besarnya gaji.

Indikatornya meliputi:

- a. Kesesuaian upah yang diterima karyawan.

- b. Mendapatkan fasilitas dari perusahaan.
- c. Mendapat tunjangan kesehatan.

Jumlah item pertanyaan dari masing-masing variabel kepuasan kerja adalah 3 item, baik psikologi, sosial, fisik dan finansial. Maka untuk menentukan nilai variabel di atas dilakukan dengan menjumlahkan skor dari jawaban atas pertanyaan indikator tersebut. Kemudian dibagi dengan jumlah pertanyaan indikator tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari ilustrasi di bawah ini:

$$P = \frac{P(1) + P(2) + P(3)}{3}$$

Di mana:

P = skor variabel

P (1) + P (2) + P (3) = skor indikator

### 3.3.2. Faktor Produktivitas Kerja (Y)

Dalam penelitian ini, pengukuran produktivitas kerja karyawan mengacu pada pendapat yang dirumuskan Dewan Produktivitas Nasional Republik Indonesia Tahun 1983 (Tohari, 2002: 450). Faktor-faktor produktivitas kerja adalah:

Pendidikan, Ketrampilan, Disiplin, Sikap dan Etika Kerja, Motivasi Gizi dan Kesehatan

#### 1. Pendidikan

Berkaitan dengan kualitas pendidikan dan strata pendidikan yang pernah ditempuh.

## 2. Sikap Kerja

Berkaitan dengan tanggung jawab kerajinan dan ketelitian kerja, kepatuhan terhadap peraturan kerja serta perhatian terhadap keselamatan kerja.

## 3. Tingkat ketrampilan

Berkaitan dengan kecepatan berpikir dan bertindak.

## 4. Sikap Kerja dan Etika

Berkaitan dengan keberanian berkomunikasi dengan atasan dan hubungan karyawan dengan pimpinan di luar pekerjaan.

## 5. Disiplin

Berkaitan dengan pelayanan kepada konsumen dan penyelesaian tugas.

## 6. Gizi dan Kesehatan

Berkaitan dengan kuantitas yang ditentukan dan ketepatan dengan tugas yang baru.

### 3.4. Populasi

Menurut Sangarimbun dan Effendi (1989: 152) populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Populasi dalam penelitian adalah karyawan Pabrik Selimut Kapas Putih di Klaten yang berjumlah 75 orang. Dalam penelitian ini semua karyawan pada Pabrik Selimut Kapas Putih menjadi responden penelitian karena jumlah karyawan yang sedikit.

### **3.5. Data yang Dibutuhkan**

#### **3.5.1. Data Primer**

Data yang diperoleh langsung pada organisasi. Data ini didapat dengan metode *field research* (riset lapangan), meliputi kepuasan kerja dan produktivitas kerja. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan membagikan kuisisioner kepada para karyawan Pabrik Selimut Kapas Putih di Klaten yang menjadi sampel penelitian.

#### **3.5.2. Data Sekunder**

Yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber yang dianggap perlu untuk melengkapi pembahasan. Data ini dapat berupa angka-angka atau informasi dari catatan-catatan organisasi atau karyawan. Adapun data sekunder yang diperlukan meliputi data jumlah karyawan, serta sistem kompensasi yang diterapkan termasuk besarnya gaji para karyawan, sesuai dengan golongan dan jabatannya.

### **3.6. Metode pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data tersebut di atas dapat digunakan cara sebagai berikut:

#### **3.6.1. Kuesioner**

Yaitu pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang sudah disertai dengan pilihan jawaban yang diberikan kepada responden.

Selanjutnya untuk menyelesaikan masalah penelitian dan mempermudah analisis data, maka variabel-variabel yang digunakan dalam kuesioner harus diukur terlebih dahulu. Pengukuran di sini dimaksudkan

untuk mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif, karena data kuantitatif dapat dijadikan sebagai alat pembuktian melalui angka-angka untuk mendapatkan kesimpulan secara lebih kongkrit dan dapat diperoleh gambaran terhadap suatu aktivitas dengan lebih pasti, sehingga dapat menghilangkan rasa keraguan dalam pengambilan keputusan.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala Likert, yaitu yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial ini di dalam penelitian telah ditetapkan spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yakni dengan menggunakan skala Likert. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan.

Menurut Sugiyono (1999: 87) untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut:

- 1) Jawaban Sangat Setuju                      diberi Skor 5
- 2) Jawaban Setuju                                diberi skor 4
- 3) Jawaban Ragu-ragu                          diberi skor 3
- 4) Jawaban Tidak Setuju                        diberi skor 2
- 5) Jawaban Sangat Tidak Setuju                diberi skor 1

Skala Likert ini kemudian menskala individu yang bersangkutan dengan menambah bobot dari jawaban yang dipilih. Nilai rata-rata dari

- 3.7.1 masing-masing responden dapat dikelompokkan dalam kelas interval yang berjumlah lima, sehingga intervalnya dapat dihitung:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

### 3.6.2. Wawancara

Yaitu merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada objek penelitian.

### 3.6.3. Studi Pustaka

Yaitu penelitian dengan membaca literatur dan diktat yang berkaitan dengan penelitian. Riset ini dilakukan untuk mendapatkan landasan teori yang selanjutnya digunakan untuk menganalisis, menilai dan menyimpulkan permasalahan yang dibahas serta pengambilan keputusan yang benar.

### 3.6.4. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat data-data yang ada di perusahaan, untuk dapat melengkapi data yang mempunyai hubungan masalah yang akan diteliti.

## 3.7. Validitas dan Reliabilitas

Sebelum melakukan analisis data secara keseluruhan, penelitian ini terlebih dahulu melakukan percobaan melalui penyebaran kuisisioner untuk mengetahui keakuratan dan tingkat validitas butir pertanyaan dengan menggunakan responden sebanyak 30 orang.



### 3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat untuk mengetahui seberapa cermat suatu tes melakukan fungsi ukurnya. Menurut Jamaludin Ancok, Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Sedangkan Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian Reliabilitas dan validitas dapat dilakukan dengan menghitung regresi antara masing-masing pernyataan dengan skor total dengan rumus Product Moment. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana;

n = Jumlah responden (sampel)

X = Skor butir

Y = Skor total

XY = skor butir x skor total

Untuk uji validitas dan realibilitas menggunakan program komputer statistik jenis *SPSS (Statistic Program for Social Science)* dengan taraf signifikan 95% ( $p < 0,05$ ).

Uji validitas dilakukan pada tiap-tiap butir pernyataan. Hasil uji validitas terhadap masing-masing butir pernyataan akan dijabarkan menurut angka-angka di bawah ini.

Hasil uji validitas yang dilakukan dengan bantuan analisis uji validitas internal program SPSS, terhadap faktor psikologi, sosial, fisik dan finansial

dengan jumlah pertanyaan masing-masing sebanyak 3 butir. Hasil analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas Pertanyaan tentang Faktor psikologi nilai koefisien validitas berkisar antara 0,493 sampai 0,843 dengan probabilitas lebih kecil dari 5% ( $p < 0,05$ ), dengan demikian uji validitas butir dinyatakan valid.
2. Uji Validitas Pertanyaan tentang Faktor Sosial ( $X_2$ ) nilai koefisien validitas berkisar antara 0,911 sampai 0,687 dengan probabilitas lebih kecil dari 5% ( $p < 0,05$ ), dengan demikian uji validitas butir dinyatakan valid.
3. Uji Validitas Pertanyaan tentang Faktor Fisik ( $X_3$ ) nilai koefisien validitas berkisar antara 0,634 sampai 0,813 dengan probabilitas lebih kecil dari 5% ( $p < 0,05$ ), dengan demikian uji validitas butir dinyatakan valid.
4. Uji Validitas Pertanyaan tentang Faktor Finansial ( $X_4$ ) nilai koefisien validitas berkisar antara 0,415 sampai 0,678 dengan probabilitas lebih kecil dari 5% ( $p < 0,05$ ), dengan demikian uji validitas butir dinyatakan valid.

### 3.7.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran data dapat memberikan hasil relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali pada subyek yang sama atau dengan kata lain untuk menunjukkan adanya kesesuaian antara sesuatu yang diukur (variabel) dengan jenis alat pengukur yang dipakai. Pengukuran reliabilitas ini menggunakan teknik alpha. Hasil pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS. Suatu instrumen dapat dikatakan reliable apabila nilai alpha ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,6 (Nunnally dalam Zeithaml, Berry dan Parasuraman, 1996). Hasil analisis

reliabilitas terhadap variabel independen yang meliputi faktor psikologi, sosial, fisik and finansial adalah sebagai berikut:

1. Koefisien reliabilitas faktor psikologi ( $X_1$ ) sebesar 0,6182
2. Koefisien reliabilitas faktor sosial ( $X_2$ ) sebesar 0,6171
3. Koefisien reliabilitas faktor fisik ( $X_3$ ) sebesar 0,6776
4. Koefisien reliabilitas faktor finansial ( $X_4$ ) sebesar 0,6196

Dengan demikian semua aspek tersebut menunjukkan valid dan reliabel, maka item-item butir pernyataan yang valid akan digunakan untuk analisis data.

### **3.8. Teknik dan Model Penelitian**

#### **3.8.1. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua cara yaitu dengan metode kualitatif dan kuantitatif.

##### **1. Analisis Kualitatif**

Analisis kualitatif adalah menganalisis data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar (Sugiyono: 13). Data kualitatif dicatat bukan dengan angka-angka tetapi dengan menggunakan klasifikasi-klasifikasi.

##### **2. Analisis Kuantitatif**

Analisis kuantitatif yaitu analisis data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 1999: 13). Data kuantitatif yang diangkakan (*scoring*) misalnya terdapat dalam skala pengukuran. Data kuantitatif yang berwujud angka-angka sebenarnya merupakan

bahan dasar bagi setiap penyelidikan yang bersifat statistik, mendukung analisis kualitatif sehingga akan menghilangkan keragu-raguan.

### 3.8.2. Model Analisis Data

Penggunaan model statistik untuk penelitian terhadap satu variabel penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis dapat ditentukan berdasarkan masalah atau pernyataan penelitian dan skala variabel yang bersangkutan. Menganalisis data yang ada dengan menggunakan metode statistik untuk memperoleh gambaran keseluruhan dari data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini digunakan model analisis regresi linier berganda.

Model analisis regresi berganda ini dipilih untuk mengetahui bagaimana keadaan (naik/turunnya) variabel produktivitas kerja, bila 2 variabel atau lebih kepuasan kerja sebagai prediktor dimanipulasi (dinaik/turunkan), atau untuk mengetahui besarnya pengaruh dominan dari variabel kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan Pabrik Selimut Kapas Putih di Klaten.

Formulasi dari model regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut: (Zainal Mustafa, 1992: 80)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Di mana :

Y = Produktivitas Kerja

a = Nilai Y, jika  $X_1 = X_2 = X_3 = X_4 = 0$

- $b_1$  = Koefisien Regresi, yang menunjukkan peningkatan ataupun penurunan variabel dependen (Y) yang didasarkan pada variabel  $X_1$  (independen).
- $b_2$  = Koefisien Regresi, yang menunjukkan peningkatan ataupun penurunan variabel dependen (Y) yang didasarkan pada variabel  $X_2$  (independen).
- $b_3$  = Koefisien Regresi, yang menunjukkan peningkatan ataupun penurunan variabel dependen (Y) yang didasarkan pada variabel  $X_3$  (independen).
- $b_4$  = Koefisien Regresi, yang menunjukkan peningkatan ataupun penurunan variabel dependen (Y) yang didasarkan pada variabel  $X_4$  (independen).
- $X_1$  = Sebagai nilai Faktor Psikologi (variabel independen).
- $X_2$  = Sebagai nilai Faktor Sosial (variabel independen).
- $X_3$  = Sebagai nilai Faktor Fisik (variabel independen).
- $X_4$  = Sebagai nilai Faktor Finansial (variabel independen).
- $e$  = Suku kesalahan, berdistribusi normal dengan rata-rata 0. untuk tujuan perhitungan,  $e$  diasumsikan 0 (nol).

### 3.9. Pengujian Hipotesis

#### 3.9.1. Uji F (Serentak)

Langkah-langkah dalam uji hipotesis serentak adalah sebagai berikut:

1. Menentukan formula hipotesis

$H_0 \rightarrow b_1 = b_2 = 0 \rightarrow$  Berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen ( $X_n$ ) secara bersama-sama terhadap variabel dependen ( $Y$ ).

$H_a \rightarrow b_1 \neq b_2 \neq 0 \rightarrow$  Berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen ( $X_n$ ) secara bersama-sama atau minimal satu variabel independen terhadap variabel dependen ( $Y$ ).

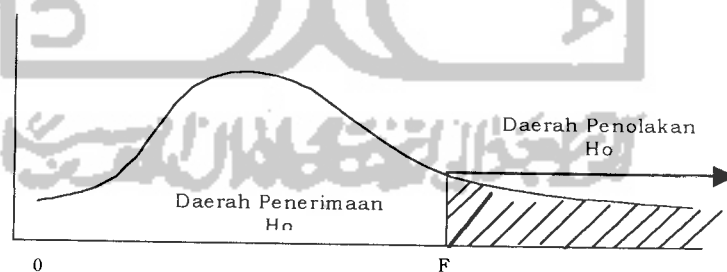
2. Menentukan level of significant dengan menggunakan F-tabel untuk dk pembilang =  $k = 4$  dan dk penyebut =  $(n - k - 1) = 40 - 4 - 1 = 35$ .

Dengan  $\alpha = 5\%$ .

3. Menghitung f-hitung dengan rumus: (Zainal Mustafa, 1992, hal. 138)

$$F - hit = \frac{r^2 / (k)}{(1 - r^2) / (n - 1 - k)}$$

4. Membuat keputusan pengujian hipotesis:



Gambar 2  
Daerah Penerimaan dan Penolakan  $H_0$   
Uji F-Statistik Variabel  $X_1, X_2, X_3,$  dan  $X_4$  terhadap  $Y$

$H_0$  diterima jika :  $F\text{-hit} < F\text{-tab}$ .

$H_0$  ditolak jika :  $F\text{-hit} > F\text{-tab}$ .

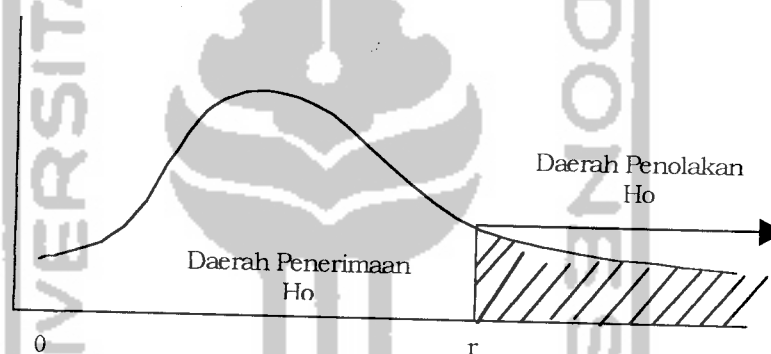
### 3.9.2. Uji t (Parsial)

Langkah-langkah dalam uji hipotesis parsial adalah sebagai berikut:

1. Menguji Koefisien Korelasi Parsial:

$$t = \frac{r_p \cdot \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

2. Menentukan level of significant dengan menggunakan t-tabel untuk  $dk = 40 - 2 = 38$ . Jika  $\alpha = 5\%$ .
3. Membuat keputusan pengujian hipotesis:



Gambar 3  
Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho  
Uji t-Statistik Variabel X terhadap Y

Ho diterima jika:  $t\text{-hit} < t\text{-tab}$

Ho ditolak jika:  $t\text{-hit} > t\text{-tab}$